

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ Kepemimpinan Bupati Anas Malik Di Kabupaten Padang Pariaman 1980-1990”. Penulisan ini terkait dengan studi biografi sejarah politik yang memusatkan perhatian kepada kepemimpinan politik seorang individu dalam menjalankan pemerintahan lokal pada masa era Orde Baru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Metode sejarah ini mempunyai langkah-langkah yaitu mengumpulkan bahan sumber (heuristik), kritik sumber, interpretasi dan terakhir historiografi atau penulisan. Penelitian ini lebih menekankan pada aspek historis dari figur kepemimpinan seseorang serta hubungannya dengan perubahan-perubahan sistem dan nilai dalam masyarakat pada zaman tertentu.

Kepemimpinan politik lokal era Orde Baru sangat identik dengan pembangunan yang digerakkan oleh militer. Anas Malik yang memiliki latar belakang militer dinilai berhasil meraih prestasi dalam menjalankan roda pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Padang Pariaman selama dua periode (1980-1985 dan 1985-1990), yang dibuktikan dengan diperolehnya penghargaan tertinggi dalam pembangunan dengan tanda anugerah Parasamya Purnakarya Nugraha pada Pelita III. Dengan ketegasan Anas Malik dalam menegakkan K3, pantai Pariaman berubah menjadi bersih dan mendorong tumbuhnya usaha rakyat. Selanjutnya kegiatan ABRI Masuk Desa (AMD) yang dijalankannya secara efektif dan efisien, telah menciptakan banyak jaringan jalan di Kabupaten Padang Pariaman sehingga mendorong tumbuh dan meningkatnya sektor-sektor lain seperti: pendidikan, kesehatan, pertanian, perikanan, industri dan pariwisata.

Selama Anas Malik menjadi bupati, banyak kemajuan yang telah dicapai Kabupaten Padang Pariaman terutama dalam aspek sosial dan ekonomi yang paling pokok dalam kehidupan masyarakat. Prestasi dan kemajuan pembangunan yang diraih tersebut mampu melampaui keberhasilan-keberhasilan yang telah diraih oleh Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Padang Pariaman sebelum kepemimpinannya. Dengan niat dan bercita-cita pulang kampung untuk membangun kampung halaman ternyata berhasil diwujudkan Anas Malik bersama ABRI, aparat dan masyarakat. Setelah tugasnya selesai menjadi bupati, ia kembali ke rumah dinas di asrama TNI di Jatiwaringin Jakarta.